

DINAMIKA PERILAKU PSIKO-SOSIAL MASYARAKAT JAWA DALAM WACANA LINGKUNGAN DI YOGYAKARTA

Oleh: Mulyana, Siti Mulyani, Hardiyanto, Avi Meilawati, Iffah Santi Fahmawati

ABSTRAK

ABSTRAK

Berbagai cara dan aktivitas sosial telah dilakukan oleh sejumlah elemen penggiat lingkungan untuk menyelamatkan lingkungan dan masa depan bumi. Salah satu aktivitas paling anyar yang muncul di wilayah Yogyakarta adalah banyaknya tulisan atau slogan dalam bentuk wacana berkonten lingkungan berbahasa Jawa (selanjutnya disebut *ecowacana*), yang mengindikasikan cerminan dari kondisi psikologis dan sosial masyarakatnya. Sebagai bentuk wacana, tulisan atau slogan-slogan yang terpampang di pinggir-pinggir jalan, tepi sungai, depan pasar, tempat-tempat wisata, pusat pertokoan, dan sejumlah tempat yang beresiko mengalami kerusakan lingkungan, sungguh sangat menarik untuk dicermati. Satu data yang terpampang di pinggir kali Code tampaknya bisa mewakili awal analisis ini, misalnya "*kaliku resik, klambiku batik, pikiran ra tau runtik*". Pada tataran pemahaman isi dan pesan yang terkandung dalam wacana lingkungan tersebut, sebenarnya tercermin adanya dinamika perilaku psiko-sosial masyarakatnya. Untuk memahami gejala tersebut, diperlukan alat analisis wacana yang representatif. Dan pendekatan paling tepat untuk mengungkap dan memahami dengan jelas pesan lengkap wacana sastra tersebut adalah Analisis Wacana Kritis (AWK). Pendekatan ini ibarat pisau tajam yang berfungsi sebagai metode membelah dan mengeluarkan isi suatu barang tertentu. Bagian analisis akan menempatkan wacana (data) dalam empat kerangka analisis: yaitu (1) bentuk wacana, (2) tema wacana, (3) pesan social wacana, dan (4) perilaku psiko-social masyarakat. Pada tataran analisis keempat itu, AWK mampu mengurai 'pemaknaan perilaku psiko-sosial' pemilik wacana secara kritis. Model analisis ini pada akhirnya tampak sejalan dengan pemikiran Bloomfield (1982) dan Kartomiharjo (1998), bahwa bahasa adalah cermin perilaku masyarakat. Keindahan tulisan atau slogan wacana Jawa pro lingkungan yang muncul di Yogyakarta adalah cermin perilaku masyarakat yang ingin 'menyelamatkan lingkungan dan bumi' pada umumnya.

Kata kunci: *wacana lingkungan, ecowacana, Yogyakarta*

Kata Kunci: *wacana lingkungan, ecowacana, Yogyakarta*